

UNTUK DISIARKAN SEGERA

**PERKUAT LAYANAN REGISTRASI DAN MEMBAWA PANDI KE LEVEL SELANJUTNYA,  
PANDI**

**(Pengelola Nama Domain Internet Indonesia)  
PAPARKAN KINERJA 2021 DAN RENCANA 2022**

**Jakarta, 27 Januari 2022** - PANDI (Pengelola Nama Domain Internet Indonesia), Registri Domain Tingkat Tinggi Kode Negara Indonesia domain .id, menyampaikan informasi kinerja positif selama tahun 2021 dan rencana tahun 2022. Tercatat per 31 Desember 2021, PANDI telah melampaui target tahun 2021 yaitu 532.213 Nama Domain terdaftar dengan jumlah Nama Domain yang terdaftar selama 2021 yaitu 554.330 Nama Domain.

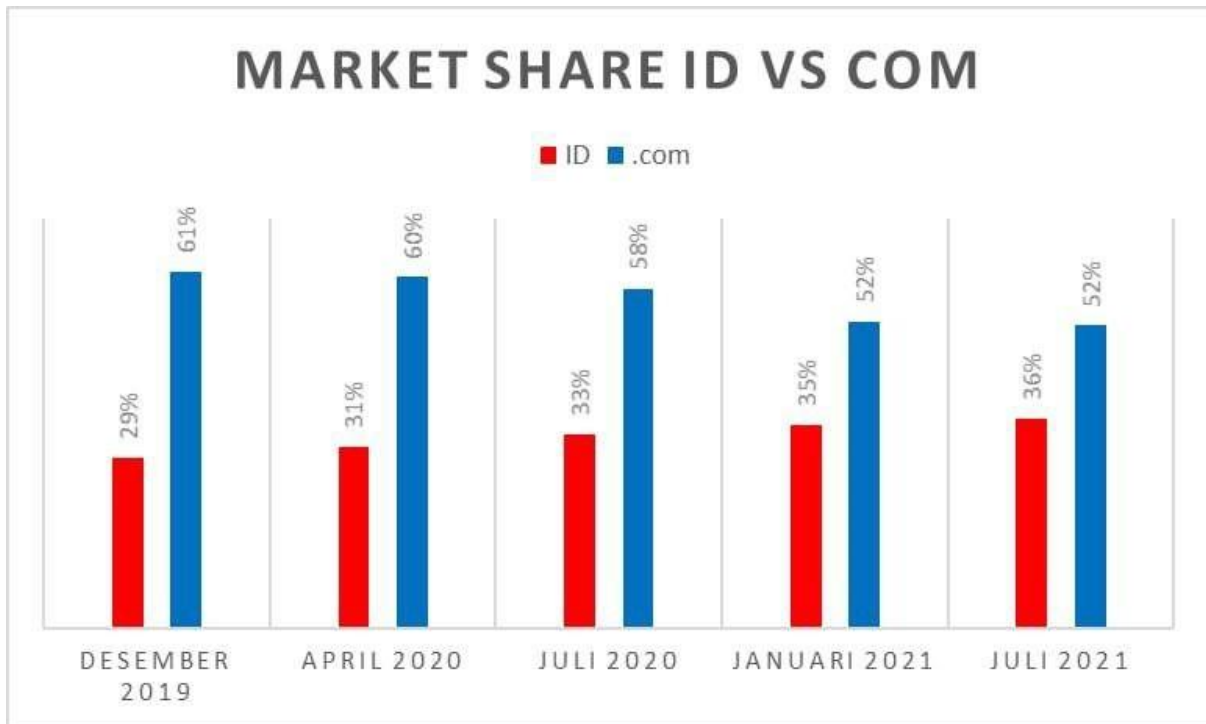
Jumlah Nama Domain terdaftar pada 2021 naik sebanyak 81.761 atau 17% (Tujuh Belas Persen) Nama Domain dibandingkan dengan tahun 2020 yang memiliki 472.569 Nama Domain terdaftar.

Siaran pers ini diluncurkan bersamaan dengan pelaksanaan konferensi pers pada Kamis 27 Januari 2022 pukul 13:00 WIB. Siaran pers juga tersedia secara langsung di website PANDI pada laman <https://pandi.id/informasi/siaran-pers/>.

“Kinerja PANDI selama tahun 2021 menghasilkan Registri yang terus diperkuat untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kami juga berkomitmen untuk membawa PANDI ke level selanjutnya,” tutur Prof. Yudho Giri Sucahyo saat membuka acara konferensi pers PANDI 2022 secara luring dan daring bertajuk **“Perkuat Layanan Registri Dan Membawa PANDI Ke Level Selanjutnya, PANDI Paparkan Kinerja 2021 Dan Rencana 2022”** di Hotel Aston Priority Simatupang, Jakarta Selatan, Indonesia, Kamis 27 Januari 2022.

Data pertumbuhan Nama Domain PANDI menyimpulkan bahwa Nama Domain .id semakin dilirik dan diminati oleh masyarakat Indonesia dan mancanegara. Di mana persebaran Nama Domain terdaftar per 31 Desember 2021 terdiri atas 529.241 Nama Domain yang didaftarkan oleh masyarakat Indonesia dan 25.089 Nama Domain yang didaftarkan oleh masyarakat dari mancanegara.

Selain itu, PANDI juga telah terus berupaya menjalankan misinya untuk menjadi tuan rumah di negeri kita sendiri. Ditandai dengan pertumbuhan domain .id pada pangsa pasar di Indonesia yang saat ini masih didominasi oleh GTLD (Generic Top-Level Domain).



Sumber: APTLD (Asia Pacific Top Level Domain Association), Juli 2021

Terlihat dari grafik diatas bahwa pada Desember 2019 PANDI hanya meraih 29% (Dua Puluh Sembilan persen) dari pangsa pasar di Indonesia. Namun, terjadi peningkatan sebesar 7% (Tujuh persen) pada Juli 2021 yang membuat PANDI naik tingkat menjadi 36% (Tiga Puluh Enam persen) dari pangsa pasar di Indonesia.

“Capaian-capaian PANDI setahun terakhir ini adalah capaian kita bersama seluruh warga Indonesia bahwa kita sudah menyalip .VN (ccTLD Vietnam) dan kini kita menjadi juara di Asia Tenggara dari sisi jumlah Nama Domain terdaftar. Ini menandai peningkatan kehadiran digital Indonesia baik di nasional dan internasional,” jelasnya.

Capaian PANDI sebagai juara di Asia Tenggara tidak hanya dari kuantitas jumlah pendaftaran domain saja, namun juga kualitasnya yang berlandaskan ketahanan dan kehadiran digital.

Terbukti dari upaya PANDI untuk meningkatkan Ketahanan Internet Indonesia yang menghadirkan IDADX (Indonesia Anti-Phishing Data Exchange) sebagai salah satu upaya memerangi Phishing. Selain itu, Peningkatan layanan dan Sistem Registri Mandiri serta penambahan simpul DNS dalam dan luar negeri terus didorong dalam upaya meningkatkan Ketahanan Digital. PANDI Institute juga turut memberikan inisiatif dalam kehadiran digital dengan memberikan pembahasan seputar teknologi AI (Artificial Intelligence), Blockchain, Data Science dan IoT (Internet of Things).

Menutup tahun 2021, PANDI juga Mendaftarkan SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk 3 aksara Nusantara yaitu Jawa, Bali dan Sunda pada bulan November 2021.

“Pencapaian kami di tahun 2021, tidak luput dari mindset melayani masyarakat dengan teknologi terbaru dan termutakhir,” lanjut Yudho.

Pencapaian positif selama 2021, tidak membuat PANDI lengah dan ingin membawa PANDI ke level selanjutnya. PANDI sudah menyiapkan strategi optimis untuk melebarkan volume pengguna Nama Domain .id di seluruh dunia dengan menargetkan 702.374 Nama Domain terdaftar, meningkatkan persentase pangsa pasar Nama Domain .id mencapai 38% (Tiga Puluh Delapan persen) terhadap total Nama Domain terdaftar di Indonesia, dan meningkatkan persentase jumlah Nama Domain .id yang terdaftar oleh Registran Internasional menjadi sebesar 10% (Sepuluh persen) terhadap keseluruhan Nama Domain terdaftar sampai akhir tahun 2022.

PANDI akan melakukan penguatan dan Pengembangan DNS dan Sistem Registri Mandiri dengan memastikan tercapainya SLA (Service Level Agreement) untuk DNS 99,9% (Sembilan Puluh Sembilan Koma Sembilan persen), WHOIS 99,5% (Sembilan Puluh Sembilan Koma Lima persen) dan SRM 99,5% (Sembilan Puluh Sembilan Koma Lima persen).

Mengingat pertumbuhan pendaftaran Nama Domain yang terus memperlihatkan angka pertumbuhan positif, PANDI juga akan melakukan peningkatan skalabilitas sistem yang dapat menampung hingga 2 juta Nama Domain dan memperkuat ketahanan Registri serta meningkatkan kualitas layanan Registri sesuai Standar Nasional dan Internasional dengan memastikan tersedianya layanan pelanggan 24/7 (24 jam dalam 7 hari).

Tidak hanya memperkuat dari sisi teknis. PANDI juga memperhatikan peningkatan mutu, kompetensi, dan soliditas SDM (Sumber Daya Manusia) dengan menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan, tersedianya personel yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan meningkatnya soliditas antar personel.

Dari sisi kebijakan Registri, PANDI akan melakukan penguatan dengan membuat model hukum perikatan Registri, memiliki kebijakan Nama Domain yang mengacu pada Standar Nasional dan Internasional serta perumusan Tata Kelola Registri sesuai dengan Standar Nasional dan Internasional.

Pada 2022, PANDI juga akan meningkatkan layanan U.ID dengan mengintegrasikannya dengan 3 produk PANDI dan 5 produk eksternal. Gerakan MIMDAN (Merajut Indonesia Melalui Digitalisasi Aksara Nusantara) juga akan menambah 2 aksara nusantara yang memiliki standar SNI.

“Saya dan segenap keluarga PANDI berterima kasih untuk seluruh pemangku kepentingan dan stakeholder serta mitra PANDI yang telah mendukung kami agar terus meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat,” tutupnya.

Acara Konferensi Pers PANDI 2022 turut dihadiri oleh Dewan Pengurus PANDI, Teddy Affan Purwadi, Azhar Hasyim, Heru Nugroho dan Isnawan; Dewan Pengawas PANDI, A. M. Natsir Amal, Helni Mutiarsih Jumhur dan Merza Fachys; Staf PANDI.

## **TENTANG PANDI**

PANDI (Pengelola Nama Domain Internet Indonesia) adalah Registri Nama Domain Tingkat Tinggi Kode Negara Indonesia domain .ID.

PANDI telah mengemban amanat administrasi Nama Domain .id sejak 29 Juni 2007 berdasarkan Catatan Penugasan Administrasi Domain .id no. BA-343 / DJAT / MKOMINFO / 6 / 2007 dari Direktorat Jenderal Aptel (Aplikasi dan Telekomunikasi) KOMINFO (Kementerian Komunikasi dan Informatika).

Pada 2014, PANDI ditetapkan sebagai Registri Nama Domain Tingkat Tinggi Kode Negara Indonesia (.ID) berdasarkan Keputusan Menteri KOMINFO Republik Indonesia No. 806 tahun 2014 tentang Penetapan Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia sebagai Registri Nama Domain Tingkat Tinggi Indonesia.

Registri Nama Domain adalah penyelenggara yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan Penyelenggaraan Sistem Elektronik Nama Domain.

PANDI berbadan hukum perkumpulan nirlaba yang terdiri dari individu-individu dari internet multi-stakeholder Indonesia. Keanggotaan PANDI mencerminkan keterwakilan Pemerintah Republik Indonesia, akademisi, dan pelaku bisnis.

Untuk menjalankan Registri Nama Domain .ID, setiap empat tahun anggota PANDI memilih Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas PANDI melalui Rapat Umum Anggota.

PANDI didukung oleh Operator Registri yang cakap, berdedikasi tinggi, dan selalu mengembangkan diri untuk mematuhi perubahan dan evolusi teknologi di komunitas pengguna internet di Indonesia dan internasional.

Kebijakan Tata Kelola Pandi didasari oleh PRO (Tata Kelola Perkumpulan, Tata Kelola Registri, dan Tata Kelola Operasional) yang terintegratif. PRO berlandaskan dari kebijakan yang dituangkan dalam Visi, Misi, Tujuan Strategis, Indikator Pencapaian, dan Tata Laksana Kinerja PANDI

Informasi selengkapnya dapat dilihat di [www.pandi.id](http://www.pandi.id)

## **NARAHUBUNG**

Public and Government Relations PANDI

Pos-el: [humas@pandi.id](mailto:humas@pandi.id)

Tel: 021-3504024

LinkedIn: PANDI | Twitter: @pandi.id

FB: @pandi.id | IG: @pandi.id

Siaran Pers: <https://pandi.id/informasi/siaran-pers/>

Alamat: Icon Business Park Unit L1-L2-L3 BSD City, Tangerang 15345. Indonesia.